

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan pada PT World Yamatex Spinning Mills mengenai peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian piutang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengauditan internal yang diterapkan PT World Yamatex Spinning Mills sangat berperan dalam pengendalian piutang. Hal ini dapat dilihat dari:
  - a. Adanya prosedur audit yang merupakan pedoman bagi pengaudit internal dalam melakukan pengauditan.
  - b. Dibuatnya laporan audit yang memuat temuan hasil audit, rekomendasi dan saran mengenai kelemahan-kelemahan yang ditemukan.
  - c. Adanya tindak lanjut dari Direktur atas saran-saran yang terdapat dalam laporan audit dan adanya pemantauan terhadap tindak lanjut perbaikan.
2. Pengauditan internal dalam PT World Yamatex Spinning Mills berperan dalam menunjang keefektivan pengendalian piutang. Hal ini terlihat dari:
  - a. Pengauditan dilakukan terhadap prosedur-prosedur piutang yang mencakup prosedur pemberian kredit, penerimaan order penjualan, pengiriman barang ke pelanggan, penyiapan tagihan kepada pelanggan, hingga dipersiapkannya laporan piutang.

- b. Pengauditan dilakukan terhadap metode pencatatan dan persediaan fisik.
  - c. Pengauditan dilakukan untuk memberikan keyakinan bahwa catatan piutang adalah benar.
3. Pengendalian intern piutang pada PT World Yamatex Spinning Mills cukup memadai. Hal ini terlihat dari:
- a. Lingkungan pengendalian yang memadai, meliputi:
    - Adanya kode etik yang harus ditaati oleh perusahaan.
    - Adanya *job description* yang mengurai wewenang dan tugas yang jelas.
    - Adanya pelimpahan tugas dan wewenang yang jelas.
  - b. Penetapan risiko yang mungkin terjadi dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
  - c. Kegiatan pengendalian yang memadai, meliputi:
    - Peninjauan atas hasil kerja yang sesungguhnya.
    - Mengelola informasi yang diperoleh.
    - Dilakukannya pengendalian fisik terhadap asset perusahaan.
  - d. Informasi dan komunikasi yang memadai, meliputi:
    - Informasi yang diperoleh dapat diandalkan.
    - Setiap karyawan memahami aktivitasnya dan aktivitas karyawan lainnya.

- e. Adanya pengawasan terhadap kegiatan operasi dengan diadakannya evaluasi secara berkala terhadap pengendalian intern, sehingga apabila terdapat kekurangan atau kelemahan dapat segera dievaluasi dan diatasi.

Disamping hal tersebut diatas, dari hasil penelitian yang dilakukan masih ditemukan beberapa kelemahan yang ada pada perusahaan ini, yaitu:

1. Tidak adanya pemisahan tugas antara bagian yang membuat *delivery order* dan surat jalan, semuanya dibuat oleh Bagian Gudang.
2. Laporan keuangan yang terlambat karena arus informasi kurang berjalan dengan baik.
3. Penulis juga menemukan bahwa Audit Internal tidak ikut serta dalam keanggotaan IAI.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan pengamatan selama melakukan penelitian di PT World Yamatex Spinning Mills, penulis mencoba untuk mengemukakan saran yang dimaksudkan untuk dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan, yaitu:

1. Adanya pemisahan tugas antara Bagian Gudang dan Bagian Pengiriman Barang, sehingga mengurangi tugas rangkap di Bagian Gudang.
2. Untuk mengurangi keterlambatan laporan keuangan sebaiknya dilakukan penginputan data harian sehingga arus informasi dapat berjalan dengan baik.

3. Audit Internal hendaknya ikut serta dalam keanggotaan IAI karena dengan ikut serta sebagai anggota IAI, Audit Internal dapat menambah wawasan dan keahlian yang sesuai dengan bidangnya, sehingga dapat diterapkan dalam perusahaan.
4. Rekomendasi dan saran-saran yang belum ditindaklanjuti sebaiknya ditinjau dan dipertimbangkan kembali.